

SKRIPSI
PENGARUH KEDISIPLINAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA SMA N 1 BANTARSARI



Disusun dan diajukan sebagai salah satu
Syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap

Oleh:

Nama : Ismi Zakiatul Vachiroh

NIM : 1623211023

Program Studi : PAI

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI CILACAP

TAHUN 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ISMI ZAKIATUL VACHIROH

NIM : 1623211023

Program Studi : PAI

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “ PENGARUH KEDISIPLINAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMA N 1 BANTARSARI” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber dan informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 15 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Ismi Zakiatul Vachiroh

SURAT KETERANGAN


Menerangkan Bahwa:

Judul :

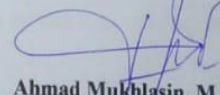
**PENGARUH KEDISIPLINAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA SMA N 1 BANTARSARI**

Jenis Karya Tulis : Skripsi
Nama Penulis : Ismi Zakiatul Vachiroh
No. Identitas : 1623211023
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan check plagiasi dengan menggunakan "Plagiarism Detector" pada naskah sebagaimana judul di atas dengan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

Ke	Tanggal	Hasil	Paraf
I	17 Desember 2020	Plagiarism : 20 %	
		Original : 75 %	
		Referenced : 5 %	
II		Plagiarism : %	
		Original : %	
		Referenced : %	
III		Plagiarism : %	
		Original : %	
		Referenced : %	

SSDI; Bidang Literasi Data Digital



Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I

NIDN. 2111098601

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ISMI ZAKIATUL VACHIROH
NIM : 1623211023
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Membaca terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMA N 1 Bantarsari

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap pada sidang skripsi hari **Selasa** tanggal **dua puluh dua** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		28/12-20
Sekretaris Sidang	Utami Budiayati, M.Pd.I.		28/12
Penguji 2	Khulaimata Zalfa, M.Pd.		29/12 2020
Pembimbing	Nani Kurniasih, M.Si.		25/12-20
Ass. Pembimbing	Wida Nurul Azizah, M.Pd.		28/12-20.

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Khulaimata Zalfa, M.Pd.

2107088701

PERSETUJUAN

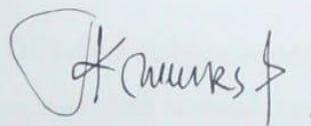
Nama : Ismi Zakiatul Vachiroh
NIM : 1623211023
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN MEMBACA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMA N i BANTARSARI

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap.

Cilacap, 15 Desember 2020

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,



Nani Kurniasih, M.Si

NIDN: 2129127301

Pembimbing II,



Wida Nurul Azizah, M.pd

NIDN : 2114098901

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Ismi Zakiatul Vachiroh

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap
Di -
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

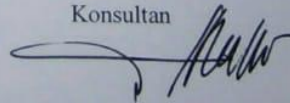
Nama : ISMI ZAKIATUL VACHIROH
NIM : 1623211023
Fakultas/Prodi : TARBIYAH/PAI
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN MEMBACA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMA N 1
BANTARSARI

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam
Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 28 Desember 2020

Konsultan



Khulaimata Zalfa, M.Pd

NIDN: 2107088701

MOTTO

“Urip iku urup”

Hidup itu Nyala! Hidup itu hendaknya memberi manfaat bagi orang lain di sekitar kita. Semakin besar manfaat yang bisa kita berikan, tentu akan lebih baik

Nisaul Kamilah

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu ku yang senantiasa aku sayangi aku cintai Bapak Akhyadi dan Ibu Musarofah yang tiada henti-hentinya mendoakan, memperjuangkan dan memberi motivasi kepada penulis. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat menciptakan senyum bahagia untuk Bapak dan Ibu.
2. Guruku Abah Sugeng Mu'alim beserta keluarga yang selalu memberi arahan dan motivasi penulis.
3. Kakak, adik-adikku tersayang Anis Malikhatul Faoziah, Nidaul Latifah, Iqbal Rizqo Faozi yang selalu setia menemani penulis disaat suka dan duka, serta memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
4. Keluargaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a dukungan serta motivasi kepada penulis.
5. Sahabat seranjang seperjuangan Aini Khonilia Do'a, Nurul Hidayah, dan Wahyu Fatikhatul Umniyah yang selalu memberi semangat, serta warna-warni semasa di pesantren, semoga kesuksesan selalu menyertai kalian. Amiin.

6. Teman-teman mahasiswa IAIG yang terkhusus Prodi Pendidikan Agama Islam terimakasih untuk kebersamaannya dalam memperjuangkan apa yang perlu kita perjuangkan dan patut kita banggakan.

7. Santri Al Fiel yang selalu mendo'akan, kebersamai dan mengiringi langkah kecil untuk senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun.

Pada akhirnya penulis persembahkan skripsi ini atas segala kontribusi baik kalian semua. Semoga setiap langkah baik kalian selalu dalam ridlo-Nya, dan apa yang menjadi harapan kita merupakan jembatan menuju jannah-Nya.

ABSTRAK

Ismi Zakiatul Vachiroh. 1623211023. PENGARUH KEDISIPLINAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMA N 1 BANTARSARI. Cilacap: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap, Desember 2020.

Skripsi ini membahas pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari. Kajiannya dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang salah satunya dipengaruhi oleh kedisiplinan membaca. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kuantitatif, dimana untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode questioner/angket dan dokumentasi. Adapun obyek atau variabel penelitian ini ada dua yaitu prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari dan kedisiplinan membaca, dan Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Bantarsari yang berjumlah 544 siswa, dengan sampel 82 responden. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rumus statistik regresi yaitu: $Y = a + bX$ dimana Y = variabel kriterium/variabel tak bebas, X = variabel prediktor/variabel bebas, a = bilangan konstan, b = koefisien arah regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari. Dari hasil perhitungan regresi linier diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,460 > 3,960$) dan $P\ value$ ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak karena ada pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari.

Kata kunci: Kedisiplinan Membaca Siswa SMA, Prestasi Belajar PAI

ABSTRAK

Ismi Zakiatul Vachiroh. 1623211023. EFFECT OF READING DISCIPLINE ON THE ACHIEVEMENT OF STUDENTS LEARNING PAI SMA N 1 BANTARSARI. Cilacap: Tarbiyah Faculty of the Imam Ghazali Islamic Institute Cilacap, December 2020.

This thesis discusses the effect of reading discipline on student achievement in SMA N 1 Bantarsari. The background of the study is student learning outcomes, one of which is influenced by reading discipline. The problem that is the focus of this research is how the influence of reading discipline on the learning achievement of Islamic education students of SMA N 1 Bantarsari ?. Based on the formulation of the problem, this study has a goal to know in this study is to determine the effect of reading discipline on learning achievement of Islamic education students of SMA N 1 Bantarsari.

This research is a type of field research (field research), with a quantitative approach, in which to obtain research data using the questionnaire method and documentation. There are two objects or variables of this research, namely the learning achievement of students of SMA N 1 Bantarsari and reading discipline, and the subjects in this study were all students of SMA N 1 Bantarsari, totaling 544 students, with a sample of 82 respondents. While the data analysis technique used is the regression statistical formula, namely: $Y = a + bX$ where Y = criterion variable / dependent variable, X = predictor variable / independent variable, a = constant number, b = linear regression coefficient.

The results showed that there was a significant influence between reading discipline on the learning achievement of Islamic Education students at SMA N 1 Bantarsari. From the results of the linear regression calculation, it is obtained that $F_{count} > F_{table}$ ($7,460 > 3,960$) and P value ($0.008 < 0.05$), so H_0 is rejected because there is an effect of reading discipline on the PAI learning achievement of SMA N 1 Bantarsari students.

Keywords: Reading Discipline Of High School, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Membaca Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMA N 1 Bantarsari. Semoga kita termasuk umutnya yang akan mendapat syafa'atnya. Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap, beserta seluruh jajaran Civitas Akademika IAIIG Cilacap.
2. Khulaimata Zalfa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap mendukung penuh agar dapat menyelesaikan skripsi.
3. A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIIG Cilacap yang selalu mendo'akan, memberi arahan dan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan segera.

4. Nani Kurniasih, M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan nasehat, arahan dan selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Wida Nurul Azizah, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa mengarahkan penulis dengan sabar sampai penulis selesai menyusun skripsi ini
6. Lembaga sekolah SMA N 1 Bantarsari yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya dari penulis.

Saran dan kritik yang membangun diharapkan penulis demi perbaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis para pembaca penelitian lanjutan dan bagi pengembangan ilmu.

Cilacap, 15 Desember 2020

Ismi Zakiatul Vachiroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
BEBAS PLAGIASI	III
PENGESAHAN SKRIPSI	IV
PERSETUJUAN	V
NOTA KONSULTAN	VI
MOTO.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
ABSTRAK.....	X
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat penelitian	11
F. Telaah Pustaka	12
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Kedisiplinan Membaca	15
2. Prestasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam)	32
3. Kedisiplinan Membaca Terhadap Prestasi Belajar PAI	41

B. Kerangka Berpikir.....	45
C. Hipotesis Penelitian	46
BAB III	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Subyek Penelitian (Populasi, sample dan sampling).....	48
D. Variabel atau Objek Penelitian	49
E. Metode Pengumpulan Data.....	50
F. Uji Instrumen	52
G. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	59
B. Teknik Analisis Data.....	64
1. Hasil Angket Kedisiplinan Membaca dan Hasil Prestasi Belajar PAI.....	64
2. Analisis Statistik Deskriptif	67
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	69
C. Pembahasan.....	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V	77
KESIMPULAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
C. Kata Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN - LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Hasil Uji Validitas.....	53.
Tabel 3 2 Reliability Statistics	55
Tabel 4 1 Data Pendidik (guru)	60
Tabel 4 2 Data Kependidikan (Tata Usaha)	61
Tabel 4 3 Data Peserta didik	61
Tabel 4 4 Data Sarana Prasarana.....	62
Tabel 4 5 Hasil angket kedisiplinan membaca dan hasil prestasi belajar PAI.....	64
Tabel 4 6 One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	67
Tabel 4 7 ANOVA Table	68
Tabel 4 8 Coefficients	69
Tabel 4 9 Model Summary.....	70
Tabel 4 10 ANOVA	70

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Kisi-kisi Angket Uji Coba	86
lampiran 2 Angket Uji Coba	89
lampiran 3 Hasil Angket Uji Coba.....	95
lampiran 4 Hasil Uji Validitas	100
lampiran 5 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	105
lampiran 6 Angket Penelitian.....	108
lampiran 7 Hasil Angket Penelitian	114
lampiran 8 Dokumentasi dengan Guru PAI	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik. Masalah pendidikan di Indonesia sendiri juga mendapat perhatian khusus dari pemerintah dengan disahkannya Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Dalam UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Syah, 2017:1)

Dalam proses pembelajaran, pihak yang paling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah siswa dan pendidik. Seorang pendidik dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada. Pada dasarnya manusia hidup didunia memerlukan suatu norma aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula disekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi. (Kurniawan, 2018:44).

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Wisnu Aditya Kurniawan (2018:44) Disiplin adalah kunci utama memperoleh keberhasilan, sebab dalam disiplin akan tambah sifat yang tangguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa, perlu kita sadari bahwa pentingnya kedisiplinan dan betapa besar pengaruh dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa maupun bernegara. Gie, mengatakan bahwa berdisiplin akan membuat seseorang, memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Kedisiplinan yang baik tidak memiliki tempat, waktu ataupun keadaan. Artinya dimanapun dan kapanpun manusia itu berada harus disiplin. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia yang disiplin berpeluang mengalami keberhasilan akan terbuka karena dengan disiplin diri yang baik mengidentifikasi bagaimana orang tersebut mampu mengendalikan atau mengontrol perilakunya. Disiplin diri juga akan bermanfaat ketika seseorang belajar. Bermodalkan disiplin diri akan membuat ketaatan, belajar dan bagaimana tetap berusaha sehingga tidak mudah menyerah. Bagaimana orang

yang disiplin dalam belajar akan benar-benar menggunakan waktunya untuk konsisten belajar sehingga mampu memahami bahan pelajaran dengan baik.

Salah satu kegiatan utama dalam proses belajar tentunya adalah membaca sehingga ayat yang pertama dan kata pertama disebutkan Allah dalam Al-Qur'an adalah kata "iqro" (bacalah). "bacalah (iqro) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan" demikianlah terjemahan ayat pertama dari QS. al- Alaq [96]:1 yang turun kepada Rasulullah Saw. Perintah Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia. (Moh.Roqib, 2016:1).

Dalam proses belajar, membaca merupakan kebutuhan terbanyak yang harus dilakukan oleh siswa atau pelajar. Setiap hari dan bahkan setiap saat siswa harus meluangkan waktunya untuk membaca, tanpa hal ini maka penguasaan ilmu pengetahuan relatif kecil.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa masalah disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar siswa merupakan hal yang sangat penting karena jika kedisiplinan siswa telah tertanam dalam diri anak maka ia akan berusaha untuk belajar secara teratur, kontinue dan ajeg sesuai dengan peraturan-

peraturan yang ada sehingga akan tercapai sebuah prestasi dalam belajar. (Darmadi, 2017:324).

Menurut Helmawati (2014:205) Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Penilaian tersebut tidak hanya berasal dari nilai kognitif (akal) namun masih ada nilai afektif (rasa/sikap/perilaku/akhlak) dan ranah psikomotorik (ketrampilan). Jadi Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam dinyatakan dalam angka. Angka yang diperoleh dari kegiatan belajar inilah yang selanjutnya disebut hasil belajar atau prestasi belajar, untuk mencapai prestasi belajar yang baik dalam proses belajar mengajar, siswa harus berusaha. Usaha tersebut antara lain rajin dan disiplin dalam belajar terutama membaca. Usaha untuk meraih prestasi belajar yang baik tidak lepas dari berbagai faktor pendukung, diantaranya faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis. (Sudjana, 2014:39). Slameto (2015:82) juga mengatakan “bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar, pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, serta

konsentrasi dalam mengerjakan tugas”. oleh karena itu maka siswa harus mempunyai sikap disiplin belajar, karena apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam belajarnya terutama membaca maka pengetahuannya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Saifuddin (2018:64) juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seorang siswa, akan semakin tinggi prestasi yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah prestasi yang dicapai. Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari luar maupun dari dalam. Faktor dari dalam diantaranya sifat bermalas-malasan, kebiasaan melamun dan lain sebagainya. Sedangkan faktor dari luar yaitu suasana dirumah, suasana disekolah, waktu yang tersedia dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan kedisiplinan belajar yang khususnya membaca perlu diadakan pembinaan pribadi siswa dirumah, peran orang tua sangat penting artinya bagi penanaman kedisiplinan belajar siswa, orang tua tidak pernah mengingatkan waktu belajar siswa tidak pernah memperhatikan kebutuhan anaknya. Maka hal-hal tersebut mencerminkan bahwa orang tua tidak menumbuhkan kedisiplinan dirumah, orang tua harus memperhatikan anaknya, karena dengan perhatian orang tua anak akan selalu ingat dengan jadwal kegiatan yang telah dibuatnya dalam usaha melatih kedisiplinan dirinya.

Namun kenyataannya, dalam hasil laporan PISA (Program for International Student Assessment tahun 2008 yang dirilis pada Selasa, 03

Desember 2019 yang menilai 600.000 anak usia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali, yang membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Untuk kategori kemampuan membaca Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 74. (Permana, 2018).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 1 Bantarsari pada tanggal 14 Oktober 2019, penulis menemukan bahwa di dalam lembaga pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut, siswa dalam proses belajar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada beberapa siswa yang ngobrol sendiri, tidak membaca kembali materi yang disampaikan oleh guru dirumah, kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan menurut penuturan guru PAI SMA N 1 Bantarsari pada saat penulis wawancara mengatakan bahwa minat dan kedisiplinan membaca siswa PAI SMA N 1 Bantarsari sangat kurang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik maka harus ada kedisiplinan membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba meneliti tentang “ Pengaruh Kedisiplinan Membaca terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMA N 1 Bantarsari”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, oleh karena itu untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan peneliti akan menjelaskan definisi operasionalnya dari judul pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari.

1. Pengaruh Kedisiplinan membaca

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. (Gandana D. N., 2019:156). Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang timbul karena beberapa akibat dari sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, atau pengaruh dapat diartikan dengan daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang, benda dsb) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, The Liang Gie memberikan pengertian disiplin sebagai berikut disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Good's dalam Dictionary of Education mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepetingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif .
- b. Mencapai tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan. (Imron, 2011:172)

Sedangkan membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. (Yamin, 2013:106). Dan menurut Dalman membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. (Meliyawati, 2016:1)

Berdasarkan arti tersebut, maka yang dimaksud dengan pengaruh kedisiplinan membaca adalah akibat atau dampak yang ditimbulkan dari suatu sikap yang dimiliki oleh siswa dalam menerapkan aturan-aturan dalam hal kegiatan membaca, dalam usaha untuk mendapatkan keteraturan dalam membaca. Yaitu akibat atau dampak yang ditimbulkan oleh kedisiplinan membaca sumber belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Bantarsari.

2. Prestasi belajar PAI

Menurut Purwodarminto dalam (Syaiful Rasyid, 2019:6), prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan). Prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. (Helmawati, 2014:205). Belajar adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar terjadi secara dinamis dan terus-menerus, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri anak. (Sohrani, 2011:36). Burton dalam buku “The Guidance of Learning Activities” merumuskan bahwa pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. (Aunurrahman, 2016:35)

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut Zakiyah Dradjat dalam (Majid, 2014:11) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran

Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Yang dimaksud prestasi belajar PAI adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar yang dilakukan dengan sadar, yang dinyatakan dalam bentuk simbol maupun angka yang disebut nilai.

3. Siswa SMA N 1 Bantarsari

Siswa SMA N 1 Bantarsari adalah seluruh siswa atau murid-murid baik laki-laki maupun perempuan yang tercatat dalam administrasi SMA N 1 Bantarsari. Dalam beberapa pengertian tersebut di atas, maka yang penulis maksudkan dengan judul pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari adalah akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari. Adapun untuk mengetahui kedisiplinan membaca menggunakan metode angket dan untuk mengetahui prestasi belajar PAI adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa nilai PTS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagai mana di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembang ilmu dan pengetahuan. Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan yang akan mengadakan penelitian ataupun riset baru dalam meningkatkan wacana tentang kedisiplinan membaca dan prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Dengan penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan membaca dengan membaca secara teratur disekolah maupun dirumah.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat merencanakan proses belajar dengan membaca yang baik dalam sehari-hari
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pentingnya kedisiplinan membaca kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang

merupakan bagian dari pendidikan, agar dapat mengetahui betapa pentingnya kedisiplinan membaca dalam proses pendidikan.

- d. penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada pihak sekolah dan juga keluarga siswa untuk lebih mengawasi siswa dalam mengatur waktu membaca dalam proses membaca yang baik dalam kesehariannya.

F. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini, penulis melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, agar lebih memahami penelitian ini.

Adapun referensi yang mempunyai kedekatan dengan penelitian ini adalah:

1. Buku Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar karya Nana Sudjana yang diterbitkan oleh Sinar Baru 2014. Dalam buku ini dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Buku Psikologi Pendidikan karya Muhibbin Syah yang diterbitkan oleh PT Remaja Rosdakarya 2017. Dalam buku ini dipaparkan tentang factor-faktor yang mempengaruhi belajar, evaluasi prestasi belajar, kesulitan belajar dan alternatif pemecahannya.
3. Buku Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa karya H. Darmadi yang diterbitkan oleh CV Budi Utama

2017. Dalam buku ini dipaparkan tentang cara menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar.

4. Buku Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya karya Slameto diterbitkan oleh Rineka cipta 2015. Dalam buku ini dipaparkan tentang pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan cara belajar yang efektif.
5. Buku Bimbingan dan Konseling di Sekolah karya Ahmad Susanto yang diterbitkan oleh Prenadamedia Group 2018. untuk buku ini penulis mengambil data dan informasi tentang bab pengertian disiplin, jenis-jenis disiplin, fungsi disiplin, unsur-unsur disiplin dan pembentukan disiplin.
6. Buku Kiat Membelajarkan Siswa karya Martinis Yamin yang diterbitkan oleh Gaung persada Press 2013 dalam buku ini memaparkan tentang pengertian membaca, kertampilan membaca, langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan kemampuan membaca.
7. Buku Strategi Meningkatkan Daya Baca karya Nurhadi yang diterbitkan oleh PT Bumi Aksara 2016. Dalam buku ini dijelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca, menemukan gagasan dalam membaca, dan pentingnya meningkatkan kecepatan membaca.
8. Selain buku-buku terdapat juga dalam skripsi yang ditulis oleh, Fuad Syamsul Munir. *“Pengaruh Motivasi Belajar Agama Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi SMK Al- Mu’alim kesugihan,*

cilacap” Ia mengemukakan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar agama dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswi SMK Al- Mu’alim kesugihan, cilacap.

9. Dalam skripsi yang ditulis oleh Munjiatul Mukaromah yang berjudul *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negri 1 Kedungreja Tahun Pelajaran 2011/2012*, hasil skripsi ini menyatakan adanya pengaruh teknologi informasi dengan prestasi belajar peserta didik.

Dari beberapa hasil penelitian diatas terlihat memiliki kemiripan dengan penelitian penulis dalam hal salah satu topik bahasannya yakni tentang prestasi belajar siswa , namun demikian pembedanya dengan skripsi penulis juga tidak sedikit misalnya dalam hal faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, lokasi penelitian dan lain sebagainya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan Membaca

a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin merupakan asal kata dari kedisiplinan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin berarti taat, patuh pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.

Secara istilah Pengertian disiplin menurut beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

Keits Davis mengatakan bahwa disiplin diartikan sebagai kontrol terhadap diri pribadi untuk melakukan segala sesuatu sebagai tanggung jawab.

Prijodarminto mengatakan Disiplin adalah suatu kondisi yang terjadi melalui proses dari perilaku-perilaku yang didalamnya menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan keteraturan dan atau ketertiban. (Kurniawan, 2018:37-38). Dan Hurlock dalam (Susanto, 2018:117) juga mengungkapkan disiplin adalah suatu cara untuk melatih individu dalam hal kontrol diri atau melatih individu mengerti apa yang boleh dan apa yang dilarang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimasyarakat.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin yakni suatu kondisi yang terjadi karena adanya latihan yang dikembangkan menjadi perilaku-perilaku yang didalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk introspeksi diri.

b. Jenis-jenis Disiplin

Menurut Ahmad Susanto (2018:120) Disiplin dibagi menjadi dua yaitu disiplin internal (positif) dan disiplin Eksternal (negatif).

- 1) Disiplin positif yaitu disiplin yang diterapkan melalui pendidikan dan bimbingan. Disiplin ini lebih menekankan pada perkembangan diri siswa yang dimulai dari diri sendiri (individu) dan mengarahkan kepada perilaku pengendalian diri siswa itu sendiri.
- 2) Disiplin negatif yaitu disiplin yang diterapkan melalui hukuman, dimana siswa akan melakukan kedisiplinan karena unsur keterpaksaan.

Sedangkan Ali Imron (2012:173) mengungkapkan ada tiga macam disiplin. Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian* yaitu siswa diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru dan tidak boleh membantah.

Kedua, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *Permissive*. Dalam konsep ini, siswa diberi kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah.

Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan kepada siswa untuk berbuat apa saja, tetapi terdapat konsekuensi dari perbuatan yang dilakukan untuk di pertanggung jawabkan.

c. Fungsi Disiplin

Disiplin bagi siswa sangat penting dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin menjadi salah satu syarat dalam pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan siswa dalam mencapai suatu keberhasilan dalam belajar. Menurut Tulus dalam (Susanto, 2018:120) terdapat beberapa fungsi disiplin yaitu:

- 1) Menata kehidupan bersama, disiplin disini untuk membuat seseorang mengerti bahwa dirinya perlu menghormati orang lain dengan cara taat dan patuh terhadap aturan yang ada. Kepatuhan dan ketaatan tersebut akan menghalangi dirinya untuk merugikan orang lain tetapi hubungan kepada sesama akan tetap baik.

- 2) Membangun kepribadian, disiplin yang diterapkan dimasing-masing lingkungan akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kepribadian seseorang.
- 3) Melatih kepribadian, disiplin akan terpenuhi ketika disiplin tersebut sudah dibangun sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui pendidikan yang tertanam sejak dini yang semakin lama semakin menyatu kuat dalam dirinya dengan bertambahnya usia.
- 4) Pemaksaan, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan tertentu dapat dilakukan melalui pendampingan guru, pemaksaan, pembiasaan, dan latihan yang akan menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting.
- 5) Hukuman, hukuman berperan penting karena dapat memberikan penggerak dan kekuatan bagi siswa untuk patuh dan taat terhadap aturan. Oleh karena itu sanksi disiplin berupa hukuman harus dipandang sebagai alat pendidikan dan mengandung unsur pendidikan, tidak boleh hanya dipandang sebagai cara untuk menakut-nakuti atau mengancam supaya orang berbuat salah.
- 6) Mewujudkan lingkungan kondusif, disiplin sekolah berfungsi membantu tercapainya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan dengan baik. Begitu juga dalam proses belajar mengajar

disiplin sangat penting karena disiplin dapat membantu kegiatan belajar. Disiplin dapat mendatangkan rasa senang untuk belajar, dan disiplin juga dapat meningkatkan hubungan sosial.

d. Unsur-unsur disiplin

- 1) Peraturan adalah pola yang diterapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, tujuannya untuk membekali siswa dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Fungsi peraturan yaitu pertama, fungsi pendidikan artinya peraturan merupakan alat memperkenalkan perilaku yang disetujui anggota kelompok pada siswa, kedua fungsi preventif karena peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.
- 2) Hukuman berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan. Hukuman memiliki tiga fungsi yaitu (1) menghalangi pengulangan tindakan, (2) mendidik sebelum siswa mengerti peraturan, siswa dapat belajar bahwa tindakan tersebut benar atau salah dari sebuah hukuman, (3) memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat.
- 3) Penghargaan berarti setiap penghargaan atas hasil yang baik. Penghargaan tidak hanya berupa materi tetapi bisa berupa

pujian, kata-kata, senyuman, tepukan dipungung. Penghargaan memiliki peranan yaitu mempunyai nilai mendidik, sebagai motivasi yang kuat untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial, memperkuat perilaku yang disetujui sosial.

- 4) Konsistensi yaitu tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsisten mempunyai fungsi yaitu, mempunyai nilai mendidik, memotivasi untuk mengulangi tindakan yang baik dan menjauhi tindakan yang buruk, membantu siswa untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat. (Susanto, 2018:124)

e. Pembentukan disiplin

Menurut Tulus dalam (Susanto, 2018:125) ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin individu, yaitu:

- 1) Menyetujui dan menaati peraturan sebagai proses penerapan dan pengaplikasian atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
- 2) Kesadaran diri sebagai bentuk pemahaman bahwa disiplin itu penting untuk kebaikan dan keberhasilannya.
- 3) Alat pendidikan sebagai pengaruh dalam pembentukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada.

- 4) Hukuman sebagai cara untuk menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga siswa akan kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain empat faktor yang telah disebutkan Tulus juga mengemukakan beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap pembentukan disiplin Individu, yaitu:

- 1) Teladan, perbuatan dan tindakan lebih besar pengaruhnya dibandingkan kata-kata karena itu contoh dan teladan atasan, kepala sekolah, guru-guru, dan tata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa. Siswa lebih mudah meniru apa yang dilihat daripada apa yang didengar, faktor teladan sangat mempengaruhi pembentukan disiplin siswa.
- 2) Lingkungan berdisiplin, lingkungan dapat mempengaruhi siswa, bila siswa berada pada lingkungan berdisiplin maka siswa dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi tersebut ia dapat bertahan hidup.
- 3) Latihan berdisiplin, disiplin dapat dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiaskannya dalam praktik-praktik

disiplin sehari-hari. Dengan membiaskan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa.

f. Menumbuhkan disiplin siswa

Disiplin siswa mempunyai tujuan untuk membantu siswa dalam menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya masalah disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk kegiatan belajar, sehingga siswa menaati segala peraturan yang ditetapkan.

Reisman and Payne dalam (Mulyasa, 2014:26-28) mengemukakan ada 9 (Sembilan) Strategi untuk mendisiplinkan siswa yakni:

- 1) Konsep diri (*self-concept*), strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap individu. Untuk membangkitkan konsep diri, guru harus bersikap menerima, hangat, dan terbuka, sehingga siswa dapat menggali pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah
- 2) Ketrampilan berkomunikasi (*communication skills*), guru harus memiliki ketrampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan dan mendorong timbulnya kepatuhan siswa.

- 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*), perilaku-perilaku yang menyimpang muncul karena siswa telah menumbuhkan kepercayaan yang salah pada dirinya. Oleh karena itu, guru harus menunjukkan dengan tepat tujuan perilaku yang menyimpang, sehingga membantu siswa dalam mengatasi perilakunya, dan memanfaatkan akibat-akibat dari perilaku yang menyimpang.
- 4) Klarifikasi nilai (*Values clarification*), strategi ini dilakukan untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk system nilainya sendiri.
- 5) Analisis transaksional (*transactional analysis*), disarankan agar guru belajar sebagai orang dewasa, terutama apabila berhadapan dengan siswa yang menghadapi masalah.
- 6) Terapi realitas (*reality therapy*), guru di sekolah harus berusaha meminimalisir kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan konsekuen.
- 7) Disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), dalam metode untuk mempertahankan dan mengembangkan peraturan gurulah yang berperan penuh. Prinsip-prinsip modifikasi perilaku yang sistematis diimplementasikan di kelas, termasuk

pemanfaatan papan tulis untuk menulis nama-nama siswa yang berperilaku menyimpang.

- 8) Modifikasi perilaku (*behavior modification*), perilaku salah timbul karena lingkungan, sebagai perilaku remidiasi (penyembuhan). Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pembelajaran perlu membentuk lingkungan yang kondusif.
- 9) Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*), guru diharapkan sigap dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini memperkirakan bahwa siswa akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlu membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang ada pada posisi sebagai pemimpin.

Adapun menurut Darmadi (2017:325) Untuk menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar, maka siswa harus membiasakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pedoman umum untuk belajar
 - a) Keteraturan dalam belajar, keteraturan sebagai dasar pokok dalam pelaksanaan disiplin belajar, karena dengan belajar teratur siswa akan menemukan cara tersendiri untuk belajar yang baik dan tentu akan berpengaruh terhadap keefektivitasan belajar siswa.

- b) Konsentrasi, konsentrasi merupakan pemutusan pikiran terhadap sesuatu dengan mengesampingkan semua masalah yang tidak berhubungan.
- c) Tertib dalam belajar, tertib dalam belajar adalah apabila siswa menyusun peraturan dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan tertib, kontinue, dalam konsisten sesuai dengan peraturan yang telah dibuat.
- d) Tertib dalam menggunakan perpustakaan, membaca merupakan kegiatan utama dalam belajar dan sumber bacaan adalah buku. Dalam memakai buku, siswa harus cintai dan menganggap buku sebagai sahabatnya.

2) Cara mengatur waktu

- a) Pengelompokan waktu. Salah satu yang dihadapi siswa adalah penggunaan waktu. Seharusnya siswa memiliki keteraturan dan disiplin untuk menggunakan waktu yang efektif dan efisien.
- b) Penjataan waktu. Untuk belajar secara teratur setiap hari siswa harus mempunyai rencana kegiatan.

g. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kunci utama dalam proses belajar, karena disetiap tindakan dalam belajar yang dilakukan siswa akan melibatkan kegiatan membaca. Baca merupakan asal kata dari

membaca yang berarti memahami arti tulisan. Membaca merupakan salah satu cara penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan. (Olivia, 2008:3) Menurut Srindaningsih (2017:84) membaca adalah kegiatan yang terintegrasi antara mata, otak dan badan.

h. Tujuan membaca

Tujuan membaca dianggap sebagai modal dalam membaca. Ada bermacam-macam tujuan membaca bagi setiap individu. Pada tahun 1967, dalam eksperimen yang dikemukakan oleh Waples, ia mengemukakan bahwa tujuan membaca meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mendapat alat tertentu (*instrumental effect*), yaitu dengan membaca seseorang akan memperoleh sesuatu yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Mendapatkan hasil yang berupa kemulyaaan (*prestige effect*), yaitu membaca dengan tujuan ingin menjadi lebih baik (*self image*) dibandingkan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya.
- 3) Memperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan, misalnya membaca untuk mendapatkan kekuatan keyakinan pada partai politik yang dianut, memperkuat agama, mendapatkan nilai-nilai baru dari sebuah buku filsafat dan sebagainya.

- 4) Mengganti pengalaman estetik yang sudah lama, misalnya membaca untuk tujuan mendapat sensasi-sensai baru melalui penikmatan emosional bahan bacaan.
- 5) Membaca untuk menghindarkan diri dari suatu masalah.
(Nurhadi, 2016:24)

i. Tingkatan membaca

Dilihat dari arti dalam baris-baris bacaan, tingkatan membaca dibagi menjadi:

- 1) Membaca baris-baris bacaan (*reading the lines*) yaitu membaca apa yang ada dalam baris bacaan. Apa yang ada pada tulisan dalam teks adalah yang akan diingat oleh pembaca. Membaca bagian ini merupakan tingkatan membaca yang paling rendah.
- 2) Membaca antarbaris bacaan (*reading between the lines*) adalah membaca baris-baris bacaan dalam satu kesatuan makna. Pembaca menangkap makna bacaan dalam satu kesatuan pada setiap baris bacaan. Dalam tingkat membaca ini, pembaca masih berada pada tingkatan literal.
- 3) Membaca dibalik bacaan (*reading beyond the lines*) adalah membaca arti yang tidak disampaikan secara langsung pada teks bacaan, membaca ini merupakan tingkatan yang paling tinggi. (Nurhadi, 2016:5)

j. Ketrampilan membaca

Kesuksesan belajar banyak ditentukan oleh ketrampilan membaca, namun masih banyak faktor lain yang mendukung. Dalam membaca siswa harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Jarak pandang buku dengan mata, jarak pandang yang sehat adalah kurang lebih 30 cm
- 2) Hindari membaca dalam keadaan berbaring, telungkup atau terlentang karena posisi tersebut tidak baik untuk kesehatan dan cepat membuat jenuh. Biasakan membaca dengan posisi duduk dan jika menggunakan lampu, lampu tidak membuat silau mata atau gunakan lampu dengan cahaya yang terang.
- 3) Tidak membaca dengan dilavalkan (membaca sambil bersuara) karena cara membaca ini tidak efektif. Usahakan dalam membaca bibir tetap tertutup. (Yamin, 2013:108)

k. Teknik membaca untuk kepentingan studi

Teknik membaca untuk kepentingan studi meliputi metode membaca buku-buku ilmiah untuk kepentingan studi disekolah atau perguruan tinggi. Metode ini meliputi:

- 1) Metode SQ3R, metode ini menggambarkan dari setiap tahap yang harus dilalui oleh seorang pembaca. Tahapan metode ini meliputi:

- a) S (*Survey*) pada tahap ini sebelum membaca isi buku, sediakan waktu untuk berapa menit untuk mengenal keseluruhan anatomi buku.
- b) Q (*Question*) menyusun pertanyaan/ dapat juga berupa jawaban, untuk mengarahkan pikiran pada sesuatu yang akan dibaca.
- c) R (*Read*) membaca keseluruhan isi buku dengan teliti dan sambil meneliti kebenaran pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat.
- d) R (*Recite*), mengulang kembali makna atau isi dari apa yang telah dibaca.
- e) R (*Review*), melihat kembali keseluruhan isi buku dengan membaca kembali hal-hal yang penting.

2) Metode PQIRST

Metode ini juga singkatan dari setiap tahapan yang harus dilalui pembaca. Tahapan itu meliputi: *Preview* adalah melihat secara singkat anatomi buku (*Survey*), *Question*: menyusun pertanyaan, *Read*: membaca secara teliti, *summarize*: membuat ringkasan bagian-bagian yang telah dibaca, *Test* yaitu pembaca menguji diri sendiri, sejauh mana ia telah dapat memahami keseluruhan isi dalam buku.

c) Metode PQ3R

Metode terakhir ini tidak berbeda dengan jenis metode yang pertama. Hanya P yang pertama singkatan dari *Prepare* yang artinya langkah awal, yaitu melihat sekilas terhadap keseluruhan buku. Kemudian dilanjutkan dengan *Question, Read, Recite* dan *Review*. (Nurhadi, 2016:20)

l. Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca

- 1) Telitilah kesehatan mata (misalnya, apakah kacamata yang dipakai masih cocok?)
 - 2) Membaca dengan sungguh-sungguh
 - 3) Mempercepat cara membaca dan membaca bacaan yang terasa mudah dengan lebih cepat
 - 4) Resapi atau satukanlah bahan bacaan dengan bathin anda
 - 5) Tidak membaca selama guru/dosen menjelaskan materi di depan kelas
 - 6) Menambah waktu membaca
 - 7) Berkonsentrasi pada saat membaca dan tidak melakukan aktivitas lain selain membaca
 - 8) Mengembangkan pengetahuan kosa kata asing maupun baru yang acap kali dipakai dengan: rajin membuka kamus, mengikuti cara pembiasaan bahasa di televisi atau surat kabar.
- (Yamin, 2013:114)

m. Membaca dapat melihat inti masalah

Setiap siswa dituntut untuk banyak membaca, karena membaca akan membuat siswa bertambah mudah melihat apa yang sedang dipaparkan seorang penceramah, guru, dosen, sebuah buku dan program komputer. Siswa visual akan menjadi lebih baik bila dia melihat contoh secara nyata dari dunia nyata, seperti diagram, peta konsep, peta gagasan, ikon, gambar dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar.

n. Membaca menambah wawasan intelektual

Intelektual seseorang akan menjadi kuat ketika dia selalu membaca buku, informasi, meneliti, atau membaca hasil penelitian orang, kemudian menerapkannya, dia dapat berfikir secara logis dari hasil pengetahuan yang didapat melalui membaca, dan hasil kajiannya berdasarkan teori yang di baca.

Aspek yang dapat dilahirkan dari membaca dan membuat intelektual seseorang bertambah tajam seperti:

- 1) Mampu memecahkan masalah yang dihadapi
- 2) Mampu menganalisis pengalamannya
- 3) Mampu mengerjakan perencanaan strategis
- 4) Mampu melahirkan gagasan kreatif dan inovatif
- 5) Mampu mencari dan menyaring informasi
- 6) Mampu merumuskan perencanaan

- 7) Mampu menciptakan model mental
- 8) Mampu menerapkan gagasan baru pada pekerjaan
- 9) Mampu meramalkan implikasi suatu gagasan.

Intelektual merupakan output dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa secara internal, seperti perilaku mengembangkan diri, berkhayal, menciptakan, memecahkan masalah, dan mengembangkan makna. (Yamin, 2013:115).

2. Prestasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam)

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil dari sebuah usaha. Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. (Moh. Syaiful Rosyid Mustajab, 2019:5)

Sedangkan belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan informasi/materi pelajaran dari fakta-fakta yang ada. (Syah, 2017:87). Menurut Slameto (2015:2) belajar yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan sikap yang baru,

sebagai pengalaman yang didapat dari interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. (Hamalik, 2019:36)

Prestasi Belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa ketika proses pembelajaran. (MOh. Syaiful Rosyid Mustajab, 2019:5)

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang adalah hasil dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Adapun menurut (Syah, 2017:130-136) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek, yaitu:

a) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek Psikologis yakni meliputi tingkat kecerdasan siswa, bakat siswa, minat siswa, sikap siswa, motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni keadaan lingkungan di sekitar siswa, meliputi:

- a) Lingkungan sosial
 - b) Lingkungan non sosial (rumah, gedung, sekolah dan sebagainya)
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis cara belajar siswa yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar siswa.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Nana Sudjana (2014:39) adalah faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang ada pada diri terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain itu ada faktor lain, yaitu minat dan perhatian, motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Ada pula faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2015:54) jenisnya digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern.

1) Faktor Intern

Faktor Intern dibagi lagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- a) Faktor jasmaniah terbagi lagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan, sehat berarti

dalam keadaan baik semua badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Sedangkan cacat tubuh yaitu keadaan dimana menyebabkan kurang sempurnanya tubuh / badan.

- b) Faktor psikologis meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang ada dua macam: kelelahan jasmani yaitu dimana ketika tubuh terlihat lemah sehingga timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani yaitu dimana rasa bosan dan lesu muncul sehingga hilang rasa dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu.

2) Faktor ekstern

- a) Faktor keluarga, keluarga mendorong siswa yang belajar dengan cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan keuangan keluarga.
- b) Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, cara belajar dan tugas rumah.

c. Cara belajar yang efektif dan efisien

Menurut The Liang Gie dalam (Popi Sopiati, 2011:39) cara belajar yang efektif dan efisien harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) mengetahui pedoman umum untuk belajar
- 2) cara mengatur waktu
- 3) cara mengikuti pelajaran
- 4) cara membaca buku
- 5) cara membuat ringkasan
- 6) cara menghafal pelajaran
- 7) cara menulis karangan ilmiah
- 8) cara menempuh ujian.

Belajar yang efisien dapat tercapai ketika bisa menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar digunakan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Adapun cara belajar yang baik menggunakan petunjuk yang penting sebagai berikut:

- 1) Keadaan jasmani
- 2) Keadaan emosional dan sosial
- 3) Keadaan lingkungan

- 4) Memulai belajar
- 5) Membagi pekerjaan
- 6) Adakan kontrol
- 7) Pupuk sikap optimis
- 8) Waktu bekerja
- 9) Buatlah suatu rencana kerja
- 10) Menggunakan waktu
- 11) Belajar keras tidak merusak
- 12) Cara mempelajari buku
- 13) Mempertinggi kecepatan membaca
- 14) Jangan membaca belaka (Slameto, 2015:76)

d. Pengertian Pendidikan Agama Islam

GBPP SMU dalam (Hawi, 2013:19) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha untuk menyiapkan siswa dalam memahami, meyakini dan mengamalkan agama Islam dengan bimbingan, latihan dengan tuntutan untuk menghormati agama lain dan mewujudkan kesatuan nasional dengan cara menjaga hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.

Sedangkan Tayar Yusuf dalam (Majid, 2014:12) mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan

kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, mendalami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, dan menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

e. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan kecerdasan saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta penerapan dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Secara umum menurut Ramayulis tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah.

H.M Arifin mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah membina atau mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu untuk membentuk pribadi manusia yang beriman dan takwa kepada Allah Swt. Hidup dan matipun tetap dalam keadaan Muslim. (Hawi, 2013:20)

Kurikulum PAI dalam (Majid, 2014:16) Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

f. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembang, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang mempunyai bakat pada bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain. (Majid, 2014:15)

Menurut Zakiah Daradjat dalam (Hawi, 2013:21) fungsi agama itu adalah:

- 1) Memberikan bimbingan dalam hidup
- 2) Menolong dalam menghadapi kesukaran
- 3) Menentramkan batin

g. Ruang Lingkup PAI

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara lain:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah Swt
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

- 4) Hubungan Manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya

Bahan pengajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok

- 1) Keimanan
- 2) Ibadah
- 3) Al Qur'an
- 4) Muamalah
- 5) Akhlak
- 6) Syariah
- 7) Tarikh

3. Kedisiplinan Membaca Terhadap Prestasi Belajar PAI

Disiplin merupakan asal kata dari kedisiplinan. Menurut Prijodarmito disiplin adalah kondisi yang terjadi melalui proses dari perilaku-perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan keteraturan dan atau ketertiban. (Kurniawan, 2018: 37-38). Sedangkan membaca merupakan salah satu kegiatan utama dalam belajar yang berasal dari kata baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. (Olivia, 2008:3). Jadi dari pengertian kedisiplinan dan pengertian membaca dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan membaca adalah suatu sikap ketaatan, kesetiaan, kepatuhan dan

ketertiban memahami suatu tulisan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Disiplin membaca ini harus dimiliki oleh setiap siswa. Karena pada dasarnya membaca adalah jalan ke pintu gerbang ilmu, didalam bukulah ilmu tersimpan. Membaca buku berarti menggali ilmu yang tersimpan dalam buku, tanpa membaca berarti siswa tidak akan mendapatkan ilmu untuk selamanya. (Daryanto, 2013:283). Nurhadi (2016:11) juga mengemukakan bahwa kemajuan siswa dapat diukur dari kebiasaan membaca dan menulisnya. Proses belajar PAI dan prestasi belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh sikap disiplin siswa dalam membaca, untuk mencapai prestasi yang baik.

Dengan demikian, prestasi belajar menjadi ukuran siswa dalam menyerap ilmu atau pelajaran yang telah didapat dari membaca buku dan dari penjelasan guru disekolah. Karena prestasi belajar merupakan usaha yang telah dilaksanakan dengan sengaja agar mendapat suatu kecakapan dan pengetahuan baru yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Didalam kegiatan belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya (Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, 2014:39) yaitu bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar. Sikap dan kebiasaan belajar siswa disini adalah disiplin dalam kegiatan membaca. Hal tersebut

merupakan hal yang sangat kompleks sehingga membutuhkan bimbingan dan arahan agar dapat berjalan dengan maksimal.

Dengan demikian kedisiplinan ini siswa akan dapat melaksanakan semua pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya karena mereka menyadari akan pentingnya membaca. Sebaliknya bagi siswa yang kurang menerapkan kedisiplinan, mereka menganggap belajar, membaca merupakan sebuah paksaan dan tekanan bagi dirinya. Belajar, membaca yang berlandaskan dengan paksaan tidak akan bertahan lama. Akan tetapi ada sebagian siswa walaupun awalnya mendapatkan paksaan dalam menerapkan disiplin dan akhirnya siswa tersebut menyadari akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar dengan cara membaca buku untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan..

Siswa yang disiplin dalam beragam hal, seperti membaca materi saat pembelajaran di sekolah, maupun membaca mandiri dirumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin membaca maka siswa akan mendapat ilmu pengetahuan yang lebih luas dari penjelasan guru di sekolah dan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha yang telah dilakukan.

Ali Imron (2012:172) mengungkapkan bahwasannya “pada umumnya seseorang yang berhasil pada bidangnya masing-masing memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, tidak disiplin”.

Disinilah pentingnya peran kedisiplinan membaca, karena membaca merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu disekolah. Hampir setiap hari keharusan membaca dilakukan. Dengan membaca siswa terbuka wawasannya, terbuka mata dan pikirannya, dari membaca siswa mendapatkan ide-ide baru yang jika terus-menerus dilakukan akan mendapatkan keuntungan.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya peran kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa memiliki peran sangat dominan. Jika siswa memiliki sikap kedisiplinan membaca yang tinggi dalam kegiatan belajar maka prestasi belajarnya juga akan maksimal khususnya pada mata pelajaran PAI yang tidak hanya mempengaruhi pengetahuan, ketrampilan saja akan tetapi mempengaruhi tingkah laku yang baik juga. Kedisiplinan membaca dalam belajar harus lebih diperhatikan, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang didapatkan.

B. Kerangka Berpikir

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan membaca merupakan pendorong untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar.

Kedisiplinan membaca besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sebab dengan adanya kedisiplinan membaca siswa akan teratur dan tertib dalam kegiatan membaca untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Siswa yang memiliki kedisiplinan membaca tinggi, akan mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih luas. Sebaliknya siswa yang kedisiplinannya rendah bisa jadi ilmu pengetahuan yang didapat hanya sedikit, yaitu hanya materi yang dijelaskan oleh guru disekolah.

Kedisiplinan membaca berperan penting dalam proses belajar mengajar karena menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain adanya kedisiplinan yang tinggi dalam membaca akan menunjukkan hasil yang baik. Artinya siswa yang memiliki kedisiplinan membaca tinggi maka prestasi belajarnya juga akan tinggi, dan sebaliknya jika siswa kedisiplinan membacanya rendah maka prestasinyaapun akan rendah.

Dengan adanya pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMA N 1 Bantarsari, penulis mempunyai kerangka berpikir “jika kedisiplinan membaca tinggi, maka hasil belajar akan tinggi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai respons sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2011:96). Dan menurut Arikunto dalam (Zulfa, 2010:82) hipotesis adalah jawaban sementara. Artinya hipotesis adalah dugaan sementara atas hasil dari penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan “ diduga terdapat hubungan positif antara kedisiplinan membaca dengan prestasi belajar PAI”

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca dengan prestasi belajar PAI.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca dengan prestasi belajar PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini penelitian ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Menurut Umi Zulfa (2011:12) Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. (Azwar S. , 2011:5) Pendekatan ini akan lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data dan informasi berupa questioner atau angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di sekolah menengah tingkat atas (SMA). Maka penelitian ini diperkirakan waktu dari bulan Oktober 2019 sampai

Oktober 2020. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMA N 1 Bantarsari, Cilacap.

C. Subyek Penelitian (Populasi, sample dan sampling)

Menurut Arikunto dalam (Zulfa, 2010:93) yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian. Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini lebih banyak diperuntukan bagi orang yang akan digali informasinya dengan menggunakan metode angket untuk menentukan berapa banyak subyek yang akan dipakai dalam penelitian kuantitatif dikenal istilah populasi, sample dan teknik sampling.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:117). Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan jumlah subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa SMA N 1 Bantarsari yang berjumlah 544 siswa.

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011:118). Menurut Suharsami Arikunto dalam (Hiriansah, 2019:144) apabila subyek kurang dari 100

maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan besar.

Dalam menentukan jumlah sample yang akan dipilih, penulis mengambil 15 % dari jumlah populasi yaitu 544 siswa. Sehingga jumlah sampelnya adalah $15\% \times 544 = 81,6$ yang dibulatkan menjadi 82 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Variabel atau Objek Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek

pengamatan penelitian. (Suryabrata, 2014:25) Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari. Dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel tergantung

Menurut Saifudin Azwar (2011:62) Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan membaca.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2011:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket sudah disediakan jawaban sehingga subyek penelitian tinggal memilih alternative jawaban yang tersedia. Angket digunakan dalam penelitian ini karena akan digunakan untuk menggali data tentang kedisiplinan membaca pelajaran PAI siswa di SMA N 1 Bantarsari. Kriteria yang digunakan dalam instrument angket kedisiplinan membaca menggunakan skala Likert. Jawaban dari setiap item angket yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kriteria skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/ positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/ hamper tidak pernah/ negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ diberi skor 1 (Sugiyono, 2011:135).

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik berupa kertas, video, benda dan lainnya. (Zulfa, 2010:102). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan dokumen lain yang telah diarsipkan tentang gambaran umum SMA N 1 Bantarsari.

F. Uji Instrumen

Dalam suatu penelitian baik buruknya data ditentukan oleh alat pengumpul data atau instrument menghasilkan data yang baik. Maka harus memenuhi persyaratan yaitu uji validasi dan uji reabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas sesungguhnya untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat itu artinya data yang diambil tidaklah benar/sah. (Zulfa, 2010:98). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrument ini adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel (Siyoto, 2015:89)

Uji validitas butir angket kedisiplinan membaca dihitung menggunakan *spss 23.0 for windows* tersaji dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Table 3.1
Uji Validitas

Unsur kedidiplinan Membaca	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Jmlh Item
Pembentukan disiplin (faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin individu)	19 (2,4,6,7,8,10,11, 12,13,14, 16,17,18, 20, 21, 24,25, 26,27)	8 (1,3,5, 9, 15, 19,22,23)	27
Menumbuhkan disiplin siswa	12 (28,29,30, 31,36, 37,38,39, 40,41, 42,43)	5 (32,33,34, 35,44)	17
Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca	10 (45,46,47,48,49,50,51, 56,57,61)	7 (52,53,54,55, 58,59,60)	17

Pada tabel di atas menunjukkan butir soal angket yang valid dan tidak valid. Pada mulanya butir soal angket dibuat berjumlah 61 yang terdiri dari pertanyaan positif berjumlah 43 dan pertanyaan negatif berjumlah 18. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 42 responden atau 50% dari jumlah sampel (N=82) yang di teliti. Adapun syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,03$ sehingga ketika koefisien korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak Valid.

Tetapi jika koefisien korelasi lebih kecil dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2019:224-225).

Berdasarkan tabel di atas, butir soal angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dinilai dari *Corrected Item-Total Corelation*. Dari 61 butir soal angket diatas, terdapat butir soal yang valid sebanyak 41 butir soal sedangkan yang tidak valid sebanyak 20 butir soal. Butir soal yang digunakan untuk memperoleh data adalah butir soal yang valid – valid.

2. Uji Reabilitas

Selain uji validasi data dalam penelitian kuantitatif juga masih ada uji lanjut berupa uji realibilitas data. uji reabilitas yaitu berkaitan dengan keterandalan suatu indikator informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu pengamatan dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasil pengamatan itu (seharusnya) sama. Bila tidak sama, dikatakan perangkat ukuran tersebut tidak reliabel. (Janah, 2013:104-105). Untuk mengetahui reabilitas angket penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien realibilitas

K = banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

σ_i^2 = varians pembeda skor dua belahan

σ_t^2 = varians total (Lumaauridlo, 2019:147).

Hasil uji reliabilitas instrumen angket kedisiplinan membaca didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,928. Hasil uji reliabilitas menggunakan *spss 23.0 for windows* dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3 1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.928	0.930	41

Untuk pengambilan keputusan uji reliabilitas bisa menggunakan 0,6. Menurut Sekaran, Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyanto, 2013:33)

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistics*. Di dapat nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,928. Berdasarkan nilai

koefisien realibilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

G. Metode Analisis Data

Sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik mencakup analisis pendahuluan dan analisis akhir. Analisis pendahuluan biasa disebut analisis uji prasyarat data, dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas. Sedangkan uji akhir, dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. (Syafri, 2019:177). Suatu data dapat diketahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan program SPSS 23 dengan *uji kolmogrof-Sminrov*.

2. Uji Linieritas

Regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel X, kalau nilai variabel bebas (X) linier dengan nilai variabel terikat (Y). Menurut Purwanto

“Peramalan atas variabel terikat dari variabel bebas dapat dilakukan apabila variabel bebas dan variabel terikat berhubungan dalam model regresi yang bersifat linier”. Oleh sebab itu, sebelum data diolah dengan regresi harus dipastikan terlebih dahulu bahwa nilai variabel X dan Y merupakan data yang linier dengan menggunakan uji linieritas. (Syafri, 2019:183-184). Uji linieritas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS tipe 23.0 *for windows*.

3. Uji Regresi Linier

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel kriterium/variabel tak bebas

X = variabel prediktor/ variabel bebas

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier (Susanti, 2010:180)

Sedangkan untuk mencari nilai koefisien b dan nilai a yaitu dengan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

dimana:

b = koefisien arah regresi linier

N = jumlah responden dalam penelitian

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

a = bilangan konstan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Membaca Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMA N 1 Bantarsari” dilaksanakan di SMA N 1 Bantarsari, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap. Adapun untuk lebih jelasnya peneliti sajikan profil SMA N 1 Bantarsari.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA N 1 Bantarsari
NPSM : 20339053
NSS : 301030107077
Alamat Sekolah : Jl. KH. Syarbini Hasan No. 02 Bulaksari
: Bantarsari- Cilacap 53258 Telp 0820 5260085
Tahun berdiri : 26 Desember 2005
Terakreditasi : A
Email : smanbantarsariclp@yahoo.co.id

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Drs. Mardiyono, M.Pd
NIP : 19670505 199903 1 004
Pendidikan Sekolah : S.2
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Perum PPSC T.45 No.34 RT 05 RW 06 Desa
: Tegal Kamulyan kec. Cilacap Selatan Kab.
: Cilacap

3. Visi Misi

a. Visi

- 1) RELIGIUS
- 2) SANTUN
- 3) UNGGUL

b. Misi

- 1) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal
- 2) Mengembangkan sikap religius, santun, berbudaya dan ilmiah
- 3) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja dengan penuh tanggung jawab
- 4) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efisien dan efektif
- 5) Menumbuhkan semangat ke unggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah
- 6) Menambah kebangsaan bernegara dan cinta tanah air
- 7) Mengembangkan kegiatan ekstra kulikuler yang mampu mengembangkan potensi siswa

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik

Tabel 4 1
Data Pendidik (guru)

No	Status	Jenjang Pendidikan		Jumlah
		S 1	S 2	
1	PNS	12	1	13
2	GTT	18	1	19
Jumlah		30	2	32

b. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4 2
Data Kependidikan (Tata Usaha)

No	Status	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		SD	SMP	SMA	D 1	D 2	D 3	S 1	
1	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PTT	1	-	8	1	-	-	4	14
Jumlah		1	0	8	1	0	-	4	14

5. Data Peserta Didik

Data peserta didik SMA Negeri 1 Bantarsari pada tahun pelajaran 2020 / 2021 berjumlah total 544 peserta didik.

Terdiri dari :

Tabel 4 3
Data Peserta didik

No	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIPA	34	74	108
	X IPS	25	47	72
2	XI MIPA	17	79	96
	XI IPS	39	61	100
3	XII MIPA	29	73	102
	XII IPS	20	46	66
Jumlah		164	380	544

6. Data Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses belajar mengajar, Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Bantarsari ini sudah dikatakan cukup memadai walaupun masih ada kekurangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4 4
Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kepemilikan	Kondisi
1	Ruang Kelas XII MIPA 1	9	8	Milik	Rusak Ringan
2	Ruang Kelas XII MIPA 2	9	8	Milik	Rusak Sedang
3	Ruang Kelas XII MIPA 3	9	8	Milik	Rusak Ringan
4	Ruang Kelas XII IPS 1	9	8	Milik	Rusak Sedang
5	Ruang Kelas XII IPS 2	9	8	Milik	Baik
6	Ruang Kelas XI MIPA 1	9	8	Milik	Baik
7	Ruang Kelas XI MIPA 2	9	8	Milik	Baik
8	Ruang Kelas XI MIPA 3	9	8	Milik	Baik
9	Ruang Kelas XI IPS 1	9	8	Milik	Baik
10	Ruang Kelas XI IPS 2	9	8	Milik	Baik
11	Ruang Kelas XI IPS 3	9	8	Milik	Baik
12	Ruang Kelas X MIPA 1	9	8	Milik	Baik
13	Ruang Kelas X MIPA 2	9	8	Milik	Baik
14	Ruang Kelas X MIPA 3	9	8	Milik	Baik
15	Ruang Kelas X IPS 1	9	8	Milik	Baik
16	Ruang Kelas X IPS 2	9	8	Milik	Baik
17	Laboratorium Fisika	14	8	Milik	Rusak Ringan
18	Laboratorium Kimia	14	8	Milik	Rusak Ringan
19	Laboratorium Biologi	14	8	Milik	Rusak Ringan
20	Ruang Konselling	8	8	Milik	Baik

No	Jenis Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kepemilikan	Kondisi
21	Ruang OSIS	7	8	Milik	Baik
22	Ruang UKS	4	8	Milik	Rusak Ringan
23	Laboratorium TIK	12	8	Milik	Baik
24	Kamar Mandi Siswa Putri	2	2	Milik	Rusak Ringan
25	Kamar Mandi Siswa Putra	2	2	Milik	Rusak Ringan
26	Kamar Mandi Guru Pria	2,5	2	Milik	Baik
27	Kamar Mandi Guru Putri	2,5	8	Milik	Baik
28	Lapangan Olah Raga	70	25	Milik	Rusak Ringan
29	Kamar Mandi TU	2,5	2	Milik	Rusak Ringan
30	Ruang TU	14	8	Milik	Rusak Ringan
31	Ruang Tamu	7	8	Milik	Baik
32	Ruang Kepala Sekolah	7	8	Milik	Baik
33	Ruang Guru	14	8	Milik	Baik
34	Ruang Waka	6	8	Milik	Baik
35	Ruang Dapur	3	8	Milik	Rusak Ringan
36	Ruang Serbaguna	12	8	Milik	Rusak Ringan
37	Mushola	10	8	Milik	Rusak Ringan
38	Perpustakaan	12	8	Milik	Baik
39	Ruang Komite	6	6	Milik	Baik
40	Pos Satpam	3	2	Milik	Baik
42	Ruang Parkir Siswa	30	12	Milik	Rusak Ringan
43	Ruang Karawitan	12	8	Milik	Rusak Ringan

Tabel diatas jelaslah bahwa SMA N 1 Bantarsari sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan tergolong lengkap. Meskipun masih sederhana namun proses pembelajaran tetap

berlangsung seadanya tanpa mengurangi jumlah pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

B. Teknik Analisis Data

1. Hasil Angket Kedisiplinan Membaca dan Hasil Prestasi Belajar PAI

Hasil angket dan hasil prestasi belajar PAI penelitian pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari bisa dilihat pada tabel dbawah ini, dimana hasil angket didapat dari angket kedisiplinan membaca yang berjumlah 46 butir soal yang disebar kepada 82 responden dan hasil prestasi belajar PAI penulis menggunakan dokumentasi yang berupa hasil belajar (PTS) siswa yang menjadi responden.

Tabel 4 5
Hasil angket kedisiplinan membaca dan hasil Prestasi belajar PAI

NO	Nama	Kedisiplinan Membaca (X)	Prestasi Belajar PAI (Y)
1	Fatah	142	88
2	Afrinda Nur Kholifah	152	84
3	Shabrina Wiji Lestari	162	88
4	Nur Fauziah	142	98
5	Muhamad Alief Al Madani	146	72
6	Leni Indriyani	157	94
7	Sukma Pamungkas	133	96
8	Dimas Prayogi	140	88
9	Amar Riyanto	165	76
10	Roid Fauzan	140	90
11	Nadia Sulistiani	156	80
12	Hikmah Alin Triasih	166	82

NO	Nama	Kedisiplinan Membaca (X)	Prestasi Belajar PAI (Y)
13	Tri Mulyani	142	82
14	Ajeng Ayu Trisna Dewi	159	74
15	Ika Beti Rusiati	151	84
16	Fatchan Fadilah	140	96
17	Syifa Nur Hidayah	148	90
18	Irma Mulyani	178	92
19	Anisa Nurohmah	145	78
20	Novita Fadilah	140	96
21	Mohamad Tyo Febrian	139	78
22	Ina Nursakinah	155	90
23	Dona Kurnianingsih	161	74
24	Ratna Mulyani	145	86
25	Linda Rahmawati	152	80
26	Dewa Jantika	131	84
27	Fitri Rahayu	141	92
28	Yovi Andini	149	92
29	Meli Safitri	150	92
30	Pratami Aisyah Rahmadhani	131	92
31	Maftuhatul Karimah	146	90
32	Melisa Galuh Parwati	133	92
33	Setriya Ningsi	137	92
34	Alfi Julianti	148	76
35	Hesti Inti Purwati	135	92
36	Angelina Oktavia Ramadhanty	152	88
37	Rifan Setiawan	126	92
38	Misriyatun	159	80
39	Wahyuni	168	88
40	Hidayah Nur Sun Chlorella	168	90
41	Arneta Sari	167	90
42	Umi Masruroh	156	92
43	Anggari Dewi Pratiwi	149	96
44	Jeni Sagitasari	149	96
45	Hani Marsanda	160	74
46	Eka Fhutri Kembari	168	92

NO	Nama	Kedisiplinan Membaca (X)	Prestasi Belajar PAI (Y)
47	Retno Nirmalasari	153	88
48	Siti Khalimatun Sa'diyah	151	90
49	Citra Zahra Dila	148	86
50	Amelia Atikah	147	90
51	Rita Istik Maliyah	155	86
52	Lintang Dyah Ayu Wilujeng	165	80
53	Novan Adi Kusuma	173	54
54	Ega Prabowo	141	84
55	Maylialfinatun Safitri	152	86
56	Hanum Refi Marisa	149	84
57	Ernawati	158	86
58	Felisah	136	86
59	Yudha Setia Budi	154	62
60	Amelisa Tria Audriani	163	88
61	Umi Maola	182	94
62	Nurul Fatimah	155	84
63	Maulana Firmansyah	143	72
64	Karimatunnisa	172	80
65	Dea Mirliana	170	72
66	Fatin Nurul Adibah	158	78
67	Rahmat Dwi Santosa	147	76
68	Resti Oktafiani	177	80
69	Rom Selviana	135	88
70	Rosi Ardiningsih	139	98
71	Septianingsih	139	92
72	Riski Kurniawan	137	88
73	Eka Puji Lestari	157	90
74	Ghaitza Mistriana Putri	145	84
75	Muji Rohmawati	156	92
76	Djoni Wirawan	154	90
77	Septi Reza Tri Santi	149	76
78	Umihabibah	153	92
79	Finda Setianingsih	151	76
80	Alex Djah Ajira	151	90
81	Nala Rohmatun Nisa	145	90
82	Ana Rohayanti	141	86

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penulis dalam pengujian normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan pengujian:

Tabel 4 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,68342567
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,065
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154 ^c

Test distribution is Normal.

- (1) Jika nilai signifikansi atau *asyp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *Level Of Significant* (0,05), maka data penelitian berdistribusi normal.
- (2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau *asyp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari *Level Of Significant* (0,05), maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil *output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,154. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

o. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dua variabel dikatakan linier apabila signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4 7
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * kedisiplinan membaca	Between Groups	(Combined)	3088,956	40	77,224	1,480	,108
		Linearity	445,919	1	445,919	8,548	,006
		Deviation from Linearity	2643,037	39	67,770	1,299	,205
		Within Groups	2138,800	41	52,166		
Total			5227,756	81			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan *spss* 23.0 diketahui bahwa hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kedisiplinan membaca dan prestasi belajar PAI terdapat hubungan yang linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4 8
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117,480	11,673		10,064	,000
	kedisiplinan membaca	-,186	,068	-,292	-2,731	,008

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstan (a) =117,480 dan nilai Koefisien arah regresi linier (b) = -0,186 sehingga persamaan linier sederhananya adalah sebagai berikut:

$$Y = 117,480 + -0,186X$$

Dari hasil *output* regresi dapat diketahui nilai R^2 yang digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi/sumbangan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4 9
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292 ^a	,085	,074	7,73130

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan membaca

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai besar nilai korelasi/ hubungan (R) = 0,292 dan nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,085 yang berarti bahwa persentase kontribusi/sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 8,5% dan selebihnya disebabkan oleh faktor-faktor lain.

4. Uji Koefisien Regresi

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4 10
ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445,919	1	445,919	7,460	,008 ^b
	Residual	4781,837	80	59,773		
	Total	5227,756	81			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), kedisiplinan membaca

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 7,460$ dengan tingkat signifikansi 0,008. df pembilang sebanyak 1 (jumlah variabel 1), df penyebut sebanyak 80 (jumlah data sampel - jumlah variabel) dan df total sebanyak 81 (df pembilang + df penyebut). Taraf signifikansi $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar PAI.

Tahap- tahap pengujian uji F sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis dengan mengubah H_a dan H_o dalam bentuk kalimat, yaitu:
 - 1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca dengan prestasi belajar PAI.
 - 2) H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca dengan prestasi belajar PAI.
- b. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- c. Menentukan F_{hitung}
Berdasarkan tabel 4.10 F_{hitung} sebanyak 7,460.
- d. Menentukan F_{tabel}
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 1, dan df 2 (n-k-1) atau $82-1-1 = 80$ (n merupakan jumlah

responden dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil F_{tabel} yaitu 3,960

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Ho ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan Probabilitas :

Ho diterima bila $P \text{ value} > 0,05$

Ho ditolak bila $P \text{ value} < 0,05$

f. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan Probabilitas

Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($7,460 > 3,960$) dan $P \text{ value}$ ($0,008 < 0,05$) maka Ho ditolak.

g. Kesimpulan

Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan Probabilitas didapat hasil nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($7,460 > 3,960$) dan $P \text{ value}$ ($0,008 < 0,05$) maka Ho ditolak maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diadakan pembahasan untuk membandingkan antara teori/konsep yang telah dihasilkan para ahli dibidangnya dengan hasil penelitian. Pembahasan tersebut dilakukan karena untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara teori dengan hasil penelitian. Selanjutnya jika terdapat perbedaan maka dapat dilihat dimana letak kelebihan dan kelemahan teori/konsep tersebut. Berikut hal yang akan dibahas yang berhubungan dengan penelitian ini adalah Pengaruh kedisiplinan membaca terhadap Prestasi belajar PAI siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 117,480 + -0,186X$, selanjutnya persamaan tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji koefisien regresi (uji F) dan probabilitas. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,460 > 3,960$) dan $p\ value$ ($0,008 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca dengan prestasi belajar siswa SMA N 1 Bantarsari.

Dari hasil penghitungan regresi linier diatas menghasilkan koefisien determinasi (R^2) 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) kedisiplinan membaca terhadap Variabel (Y) prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari sebesar 8,5 % dan selebihnya 91,5 % dipengaruhi faktor lain.

Variabel kedisiplinan membaca tergolong lemah untuk memprediksi prestasi belajar PAI siswa. Bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidakseriusan responden dalam menjawab instrumen, responden tidak memahami isi instrumen atau instrumennya sendiri yang kurang bisa mengukur apa yang harusnya diukur.

Penelitian ini juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2014:39) bahwa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Penjelasanannya antara lain:

1. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Selain itu juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis.
2. Faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai salah satunya berada pada lingkungan belajar yaitu kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Penelitian oleh Siti Khafifah (2017) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa, penelitian oleh Desy Sulistyarningsih (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek aqidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian oleh Galih Rohmatullah (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif minat membaca buku PAI terhadap hasil belajar PAI, penelitian oleh Bunyamin (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, semakin tinggi minat baca siswa semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang membaca buku PAI akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya.

Dalam hal ini penulis memilih kedisiplinan membaca yang termasuk sikap dan kebiasaan belajar merupakan faktor internal atau dari dalam diri siswa itu sendiri karena perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi sehingga ia akan berusaha untuk dapat mencapainya.

Dengan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung konsep/teori yang ada mengenai pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu, meskipun penulis telah melakukan dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur serta berdasarkan

keadaan dilapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA N 1 Bantarsari.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana penulis melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda, sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda. Dan hasil penelitian ini juga terbatas karena waktu penelitian dilakukan pada waktu pandemi, sehingga penulis tidak bisa secara langsung membagikan angket kepada responden.

3. Data penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 82 sampel dari jumlah keseluruhan 544 siswa SMA N 1 Bantarsari dan data diperoleh melalui google form.

Keterbatasan yang penulis paparkan diatas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di SMA N 1 Bantarsari. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran PAI.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan Probabilitas, diperoleh hasil F_{hitung} 7,460 yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,960 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,460 > 3,960$) dan perbandingan probabilitas dihasilkan *P value* ($0,008 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 1 Bantarsari dengan kontribusi 8,5% selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut bisa berupa faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun eksternal (dari luar diri siswa)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kedisiplinan membaca terhadap prestasi belajar PAI SMA N 1 Bantarsari, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memfasilitasi, meningkatkan, mengawasi dan mempertahankan kedisiplinan membaca melalui peraturan di sekolah.

2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan membaca siswa dengan cara memberikan pemahaman tentang kedisiplinan membaca pada siswa dan memberikan binaan sehingga siswa memiliki kedisiplinan dalam kegiatan membaca.
3. Hendaknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan membaca tanpa perlu ada paksaan dari siapapun. Karena prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dari faktor gurunya akan tetapi faktor yang paling utama adalah dari dalam diri siswa sendiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini atas berkat usaha, jerih payah, do'a dan dorongan semangat dari semua kalangan, teman-teman dan keluarga.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan kata-kata, penyajian data maupun dari segi analisisnya. Maka segala saran, kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan.

Teriring do'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dimana saja

berada. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen pembimbing yang dengan tekun dan sabar telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto. (2013:283). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Gandana, D. N. (2019). *Komunikasi dalam PAUD*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hiriansah. (2019). *Metodologi Penelitian, suatu tinjauan konsep dan konstruk*. Porworejo Pasuruan: Qiara Media Partner.
- Imran, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janah, B. P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT. RajaGrafindo.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa disekolah (Penguatan pendidikan Karakter Siswa*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Lumaurridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap: Ihya Media.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moh. Syaiful Rosyid Mustajab, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Moh.Roqib. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: PT. LKiS.
- Mulyasa, H. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2016). *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Olivia. (2008). *Teknik Membaca Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputundo.
- Permana, R. H. (2019, Desember Selasa). *Survei Kualitas Pendidikan PISA 2018: RI sepuluh besar dari bawah*. Retrieved Desember Rabu, 2019, from Detik News: <http://m.detik.com/news/berita/d-4808456/survei-kualitas-pendidikan-pisa-2018-ri-sepuluh-besar-dari-bawah>
- Popi Sopiadin, S. S. (2011:39). *Psikologi Belajar dalam Persepektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyanto, D. (2013:33). *SERI CD SOFTWARE OLAHAN STATISTIK DENGAN PROGRAM PSPP*. Yogyakarta: MediaKom..
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: deepublish.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sohrani, P. S. (2011). *Psikologi Belajar dalam persepektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sridaningsih. (2017:84). *Jurus Epic Happy Membaca*. Sidoarjo: Embrio Publisher.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Peelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, M. N. (2010). *Statistik Deskriptif & Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Rasyid, M. d. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Yamin, M. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung persada press Jakarta.
- Yudha, R. P. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik*. Pontianak, Kalimantan Barat: yudha english gallery.
- Zaiful Rasyid, M. A. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Zulfa, U. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa, U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial* . Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

lampiran 1 Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Teori	Indikator	Kisi-kisi	Positif	Negatif	Jmlh Item
Kedisiplinan membaca	Pembentukan disiplin (faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin individu)	Menyetujui dan menaati peraturan	Menyetujui dan menaati peraturan yang ada disekolah	1,3,4,5,7	2,6,8	8
			Menyetujui dan menaati peraturan yang dibuat oleh guru	9,10	11	3
		Kesadaran diri	Kesadaran akan pentingnya disiplin membaca buku PAI	12,14	13,15	4
		Alat pendidikan	Alat pendidikan mempengaruhi sikap disiplin siswa dalam membaca	16,17,18	-	3
		Hukuman	Hukuman menyadarkan akan sikap disiplin membaca	19	20	2
		Teladan	perbuatan guru mempengaruhi disiplin membaca	21,22,23	-	3

Variabel	Teori	Indikator	Kisi-kisi	Positif	Negatif	Jmlh Item	
		Lingkungan disiplin	sekolah yang disiplin mempengaruhi disiplin membaca	24,25	-	2	
		Latihan berdisiplin	latihan dan membiasakan disiplin membaca	26,27	-	2	
	Menumbuhkan disiplin siswa	Keteraturan	Teratur membaca dirumah	29	28,30	3	
		Konsentrasi	Konsentrasi terhadap buku PAI atau bacaan	31,32,34	33	4	
		Tertib	Tertib dalam membaca	35	36	2	
			Tertib dalam menggunakan perpustakaan	37,38	39	3	
		Mengatur waktu	Menjatah waktu untuk membaca buku PAI	40	41	2	
			Memfaatkan waktu luang untuk membaca buku PAI	42,43,44	-	3	
		Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca	Teliti kesehatan mata	Meneliti kesehatan mata	45	46	2
			Membaca dengan sungguh-sungguh	Bersungguh-sungguh dalam membaca buku PAI	47	48	2

Variabel	Teori	Indikator	Kisi-kisi	Positif	Negatif	Jmlh Item
			Mencatat atau menstabilo bacaan yang penting dalam buku PAI	49,50	-	2
		Mempercepat cara membaca	Mempercepat cara membaca	51,52,53	54	4
		Resapi atau satukan bahan bacaan dengan bathin	Membaca tanpa bersuara dan meresapi dengan bathin	56	55	2
		Tidak membaca selama guru menjelaskan materi di dalam kelas	Membaca selain waktu pelajaran dikelas kecuali diperintah oleh guru	58,59	57	3
		Mengembangkan kosa kata asing atau baru	Rajin mencari tahu dan membuka kamus	60,61	-	2

lampiran 2 Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA KEDISIPLINAN MEMBACA

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.
Dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR :Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi saya.
4. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
6. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantuannya.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya masuk google class room/ WA Group sebelum jam yang sudah ditentukan					
2.	Saya masuk google class room/ WA Group sesudah jam yang sudah ditentukan					
3.	Saya hadir ketika ada mata pelajaran PAI					
4.	Saya sudah masuk google class room/ WA Group sebelum guru PAI masuk					
5.	Saya keluar kelas pada google class room/ WA Group setelah jam yang sudah ditentukan					

6.	Saya keluar kelas pada google class room/ WA Group sebelum jam yang sudah ditentukan					
7.	Saya izin kepada guru PAI ketika saya tidak masuk kelas					
8.	Saya tidak masuk kelas tanpa keterangan					
9.	Saya tidak mematikan kamera ketika guru sedang menjelaskan materi PAI					
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh- sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran PAI					
11.	Saya tidur ketika guru menjelaskan pelajaran PAI					
12.	Ketika saya ingin mendapatkan nilai PAI yang bagus maka saya perlu disiplin membaca buku PAI					
13.	Saya tidak perlu disiplin membaca buku PAI ketika menginginkan nilai yang bagus					
14.	Ketika saya disiplin membaca buku PAI maka pengetahuan saya bertambah					
15.	Disiplin membaca buku PAI itu hanya untuk siswa yang pintar saja					
16.	Ruang kelas yang nyaman dan penerangan yang baik membuat saya disiplin dalam membaca					
17.	Ketersediaan buku PAI membuat saya untuk berdisiplin membaca buku PAI					
18.	Nilai PAI yang bagus membuat saya untuk					

	berdisiplin membaca buku PAI					
19.	Ketika saya ditegur untuk menjelaskan materi PAI dikelas karena tidak mendengarkan penjelasan guru, itu menyadarkan saya akan pentingnya sikap disiplin membaca.					
20.	Ketika saya ditegur untuk menjelaskan materi PAI dikelas karena tidak mendengarkan penjelasan guru, itu tidak menyadarkan saya akan pentingnya sikap disiplin membaca.					
21.	Guru yang disiplin membaca buku PAI dapat membuat saya untuk berdisiplin membaca buku PAI					
22.	Guru yang selalu memberikan pekerjaan rumah membuat saya untuk berdisiplin membaca buku PAI					
23.	Guru yang memberi ulangan harian setelah selesai materi membuat saya untuk disiplin membaca buku PAI					
24.	Peraturan sekolah yang memberlakukan disiplin membaca dapat membuat saya untuk disiplin membaca					
25.	Sekolah yang agamis dapat membuat saya rajin dan disiplin membaca buku PAI					
26.	Saya membiasakan membaca buku PAI setiap malam dirumah, ketika akan ada pelajaran PAI besok harinya					

27.	Saya melatih diri saya sendiri untuk membaca buku PAI dan menulis hal-hal yang belum saya ketahui untuk ditanyakan kepada guru					
28.	Saya dirumah membaca buku PAI ketika akan ada ujian saja					
29.	Saya dirumah membaca kembali materi pelajaran PAI yang dijelaskan oleh guru					
30.	Saya dirumah tidak membaca kembali materi pelajaran PAI yang dijelaskan oleh guru					
31.	Saya konsentrasi dalam membaca ketika dalam keadaan hening.					
32.	Ketika keadaan ramai saya tidak konsentrasi dalam membaca.					
33.	Saya konsentrasi dalam membaca ketika mendengarkan lagu.					
34.	Saya konsentrasi dalam membaca ketika ditempat tertentu.					
35.	Saya membaca buku PAI sesuai jadwal pelajaran yang akan digunakan esok harinya.					
36.	Saya membaca buku PAI tidak sesuai jadwal pelajaran yang akan digunakan esok harinya.					
37.	Saya selalu memiliki keinginan untuk membaca buku PAI dipergustakaan					
38.	Saya sering menggunakan perpustakaan untuk membaca.					
39.	Saya jarang menggunakan perpustakaan					

	untuk membaca.					
40.	saya menyediakan waktu yang memadai untuk membaca buku PAI					
41.	Saya tidak menyediakan waktu yang memadai untuk membaca buku PAI					
42.	Saya membaca buku PAI ketika ada waktu luang					
43.	Saya membaca buku PAI ketika waktu libur sekolah					
44.	Saya tidak segan meluangkan waktu bermain saya untuk membaca buku PAI					
45.	Saya meneliti kesehatan mata saya ketika tidak jelas untuk membaca					
46.	Saya membiarkan saja ketika mata saya tidak jelas untuk membaca					
47.	Saya bersungguh-sungguh dalam membaca buku PAI					
48.	Saya hanya membaca tanpa memahami isi materi yang ada dalam buku PAI					
49.	Saya mencatat atau memstabilo bacaan yang penting dalam buku PAI					
50.	Saya mencatat atau menstabilo bacaan yang belum saya pahami untuk ditanyakan atau dicari sumber buku lainnya					
51.	Ketika membaca buku PAI, saya membaca hal-hal yang mudah dengan lebih cepat.					
52.	Dengan sering mengulang kata apa yang baru dibaca saat membaca buku PAI					

	membuat saya kurang cepat dalam membaca.					
53	Menunjuk bacaan dengan pensil, jari telunjuk dan sebagainya membuat saya kurang cepat dalam membaca buku PAI.					
54	Menunjuk bacaan dengan pensil, jari telunjuk dan sebagainya membuat saya lebih cepat dalam membaca buku PAI.					
55.	saya membaca buku PAI dengan bersuara					
56.	Saya membaca buku PAI tanpa bersuara dan meresapi dengan bathin					
57.	Ketika saya diperintah untuk mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dikelas, saya justru membaca buku PAI sendiri.					
58.	Saya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dikelas, dan saya membaca buku PAI dilain waktu guru menjelaskan meteri dikelas.					
59.	Saya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dikelas, dan saya membaca buku PAI ketika diperintah oleh guru saat pelajaran					
60.	Saya memcari tahu kosa kata baru pada buku PAI yang tidak saya ketahui					
61.	Saya menanyakan kepada guru apabila ada kosa kata bsru yang belum saya ketahui					

lampiran 3 Hasil Angket Uji Coba

Hasil Angket Uji Coba

S	Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	4	2	4	4	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
6	5	2	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2
7	4	4	2	5	5	4	5	4	2	4	3	5	3	2	4	2	4	4	5	2
8	3	4	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2
9	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5
10	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
11	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2
15	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
17	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	2
18	4	4	2	4	5	4	4	4	2	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4
19	5	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2
20	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
22	4	4	2	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2
23	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2
24	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	2	5	2	5	3	4	4	5	5	2
25	4	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4

27	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5
29	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
30	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	
31	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
34	4	4	1	4	4	5	4	5	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	
35	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	
36	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	2	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	
40	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	
41	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	

S	Soal																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4
2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3
3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	3	3
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
7	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	5	5	2	3
9	4	1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5
10	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	5	2	2	5	4	3	2	2	2	2
11	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	5	5	4	3	3	3	2	4	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4
13	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
14	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4

16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4
18	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	2	2
20	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	5	4	3	2	5	2	2	2
21	5	4	5	5	5	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	2	4	4	5	4	4	2	5	2	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4
23	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4
24	4	4	4	4	3	4	5	5	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	5	5
25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4
26	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4
27	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
30	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
33	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4
34	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	1	2	4	4	4	5	4	4	4	4
35	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2
37	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
38	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2
39	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	2	5	4	4	4	4
40	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

S	Soal																				Jmlh	
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		61
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	230
2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	5	3	4	4	4	2	4	3	4	206

3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	250	
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3	4	4	4	4	5	5	5	268
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	2	4	3	4	257
6	4	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	3	4	2	2	5	4	4	2	4	4	227
7	2	4	3	5	5	2	4	2	5	4	5	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	237
8	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	2	5	5	258
9	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	5	241
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	228
11	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	211
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	241
13	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	214
14	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	213
15	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	235
16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	226
17	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	225
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	245
19	3	4	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	5	235
20	2	5	3	5	3	1	4	2	2	3	3	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	213
21	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	258
22	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	243
23	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	200
24	2	4	4	4	4	2	5	2	5	5	5	5	4	2	2	3	2	4	5	5	4	217
25	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	218
26	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	240
27	5	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	2	4	5	5	249
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	234
29	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	223
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	2	4	5	4	2	3	4	4	254
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	235

32	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	232
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	228
34	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	2	2	4	4	234
35	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	231
36	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	191
37	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	225
38	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	209
39	4	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	248
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	205
41	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	240

lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Teori	Indikator	Kisi-kisi	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Jmlh Item
Kedisiplinan membaca	Pembentukan disiplin (faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin individu)	Menyetujui dan menaati peraturan	Menyetujui dan menaati peraturan yang ada disekolah	5 (2, 4,6,7,8)	3 (1,3,5)	8
			Menyetujui dan menaati peraturan yang dibuat oleh guru	2 (10,11)	1 (9)	3
		Kesadaran diri	Kesadaran akan pentingnya disiplin membaca buku PAI	3 (12,13,14)	1 (15)	4
		Alat pendidikan	Alat pendidikan mempengaruhi sikap disiplin siswa dalam membaca	3 (16,17,18)	-	3
		Hukuman	Hukuman menyadarkan akan sikap disiplin	1 (20)	1 (19)	2

			membaca			
		Teladan	perbuatan guru mempengaruhi disiplin membaca	1 (21)	2 (22,23)	3
		Lingkungan disiplin	sekolah yang disiplin mempengaruhi disiplin membaca	2 (24,25)	-	2
		Latihan berdisiplin	latihan dan membiasakan disiplin membaca	2 (26,27)	-	2
	Menumbuhkan disiplin siswa	Keteraturan	Teratur membaca dirumah	3 (28,29, 30)	-	3
		Konsentrasi	Konsentrasi terhadap buku PAI atau bacaan	1 (31)	3 (32,33,34)	4
		Tertib	Tertib dalam membaca	1 (36)	1 (35)	2
			Tertib dalam menggunakan perpustakaan	3 (37,38, 39)	-	3
		Mengatur waktu	Menjatah waktu untuk membaca buku PAI	2 (40, 41)	-	2
			Memfaatkan waktu luang untuk membaca buku PAI	2 (42,43)	1 (44)	3
	Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca	Teliti kesehatan mata	Meneliti kesehatan mata	2 (45, 46)	-	2
		Membaca dengan	Bersungguh-	2	-	2

		sunnguh-sunnguh	sunnguh dalam membaca buku PAI	(47, 48)		
			Mencatat atau menstabilo bacaan yang penting dalam buku PAI	2 (49,50)	-	2
		Mempercepat cara membaca	Mempercepat cara membaca	1 (51)	3 (52,5354)	4
		Resapi atau satukan bahan bacaan dengan bathin	Membaca tanpa bersuara dan meresapi dengan bathin	1 (56)	1 (55)	2
		Tidak membaca selama guru menjelaskan materi di dalam kelas	Membaca selain waktu pelajaran dikelas kecuali diperintah oleh guru	1 (57)	2 (58,59)	3
		Mengembangkan kosa kata asing atau baru	Rajin mencari tahu dan membuka kamus	1 (61)	1 (60)	2

Item-Total Statistics

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item_1	0.233	0.891	Tidak Valid
item_2	0.469	0.888	Valid
item_3	-0.175	0.897	Tidak Valid
item_4	0.366	0.889	Valid
item_5	0.089	0.892	Tidak Valid
item_6	0.359	0.889	Valid
item_7	0.384	0.890	Valid
item_8	0.574	0.886	Valid
item_9	0.165	0.892	Tidak Valid
item_10	0.624	0.887	Valid
item_11	0.534	0.887	Valid
item_12	0.411	0.889	Valid
item_13	0.368	0.889	Valid
item_14	0.381	0.889	Valid
item_15	0.286	0.890	Tidak Valid
item_16	0.367	0.889	Valid
item_17	0.370	0.890	Valid
item_18	0.460	0.888	Valid
item_19	0.294	0.890	Tidak Valid
item_20	0.328	0.890	Valid
item_21	0.397	0.889	Valid
item_22	0.075	0.893	Tidak Valid
item_23	0.123	0.891	Tidak Valid
item_24	0.548	0.888	Valid
item_25	0.597	0.887	Valid
item_26	0.393	0.889	Valid
item_27	0.440	0.888	Valid
item_28	0.512	0.887	Valid
item_29	0.613	0.887	Valid
item_30	0.385	0.889	Valid
item_31	0.376	0.889	Valid
item_32	0.214	0.891	Tidak Valid
item_33	0.261	0.891	Tidak Valid
item_34	-0.191	0.896	Tidak Valid
item_35	0.163	0.891	Tidak Valid

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item_36	0.353	0.889	Valid
item_37	0.646	0.886	Valid
item_38	0.518	0.887	Valid
item_39	0.458	0.888	Valid
item_40	0.375	0.889	Valid
item_41	0.683	0.885	Valid
item_42	0.499	0.888	Valid
item_43	0.358	0.889	Valid
item_44	0.177	0.892	Tidak Valid
item_45	0.695	0.885	Valid
item_46	0.520	0.887	Valid
item_47	0.519	0.888	Valid
item_48	0.512	0.887	Valid
item_49	0.582	0.887	Valid
item_50	0.604	0.887	Valid
item_51	0.412	0.889	Valid
item_52	-0.183	0.897	Tidak Valid
item_53	-0.140	0.894	Tidak Valid
item_54	0.113	0.892	Tidak Valid
item_55	0.059	0.893	Tidak Valid
item_56	0.301	0.890	Valid
item_57	0.513	0.888	Valid
item_58	-0.114	0.895	Tidak Valid
item_59	-0.030	0.894	Tidak Valid
item_60	0.248	0.890	Tidak Valid
item_61	0.313	0.890	Valid

lampiran 5 Kisi-kisi Angket Penelitian

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Teori	Indikator	Kisi-kisi	Positif	Negatif	Jmlh Item
Kedisiplinan membaca	Pembentukan disiplin (faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin individu)	Menyetujui dan menataati peraturan	Menyetujui dan menaati peraturan yang ada disekolah	2,4	1,3,5	5
			Menyetujui dan menaati peraturan yang dibuat oleh guru	6	7	2
		Kesadaran diri	Kesadaran akan pentingnya disiplin membaca buku PAI	8,10	9	3
		Alat pendidikan	Alat pendidikan mempengaruhi sikap disiplin siswa dalam membaca	11,12,13	-	3
		Hukuman	Hukuman menyadarkan akan sikap disiplin membaca	-	14	1
		Teladan	perbuatan guru mempengaruhi disiplin membaca	15	-	1

		Latihan berdisiplin	latihan dan membiasakan disiplin membaca	18,19	-	2
	Menumbuhkan disiplin siswa	Keteraturan	Teratur membaca dirumah	21	20,22	3
		Konsentrasi	Konsentrasi terhadap buku PAI atau bacaan	23	-	1
		Tertib	Tertib dalam membaca	-	24	1
			Tertib dalam menggunakan perpustakaan	25,26	27	3
		Mengatur waktu	Menjatah waktu untuk membaca buku PAI	28	29	2
			Memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku PAI	30,31	-	2
	Langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan membaca	Teliti kesehatan mata	Meneliti kesehatan mata	32	33	2
		Membaca dengan sungguh-sungguh	Bersungguh-sungguh dalam membaca buku PAI	34	35	2
			Mencatat atau menstabilo bacaan	36,37	-	2

			yang penting dalam buku PAI			
		Mempercepat cara membaca	Mempercepat cara membaca	38	-	1
		Resapi atau satukan bahan bacaan dengan bathin	Membaca tanpa bersuara dan meresapi dengan bathin	39	-	1
		Tidak membaca selama guru menjelaskan materi di dalam kelas	Membaca selain waktu pelajaran dikelas kecuali diperintah oleh guru	-	40	1
		Mengembangkan kosa kata asing atau baru	Rajin mencari tahu dan membuka kamus	41	-	1

lampiran 6 Angket Penelitian

ANGKET KEDISIPLINAN MEMBACA

C. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

D. PETUNJUK PENGISIAN

7. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.

8. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR :Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

9. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu penulisan skripsi saya.

10. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.

11. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

12. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantuannya.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya masuk google class room/ WA Group sesudah jam yang sudah ditentukan					
2.	Saya sudah masuk google class room/ WA Group sebelum guru PAI masuk					
3.	Saya keluar kelas pada google class room/ WA Group sebelum jam yang sudah ditentukan					

4.	Saya izin kepada guru PAI ketika saya tidak masuk kelas					
5.	Saya tidak masuk kelas tanpa keterangan					
6.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran PAI					
7.	Saya tidur ketika guru menjelaskan pelajaran PAI					
8.	Ketika saya ingin mendapatkan nilai PAI yang bagus maka saya perlu disiplin membaca buku PAI					
9.	Saya tidak perlu disiplin membaca buku PAI ketika menginginkan nilai yang bagus					
10.	Ketika saya disiplin membaca buku PAI maka pengetahuan saya bertambah					
11.	Ruang kelas yang nyaman dan penerangan yang baik membuat saya disiplin dalam membaca					
12.	Ketersediaan buku PAI membuat saya untuk berdisiplin membaca buku PAI					
13.	Nilai PAI yang bagus membuat saya untuk					

	berdisiplin membaca buku PAI					
14.	Ketika saya ditegur untuk menjelaskan materi PAI didepan kelas karena tidak mendengarkan penjelasan guru, itu tidak menyadarkan saya akan pentingnya sikap disiplin membaca.					
15.	Guru yang disiplin membaca buku PAI dapat membuat saya untuk berdisiplin membaca buku PAI					
16.	Peraturan sekolah yang memberlakukan disiplin membaca dapat membuat saya untuk disiplin membaca					
17.	Sekolah yang agamis dapat membuat saya rajin dan disiplin membaca buku PAI					
18.	Saya membiasakan membaca buku PAI setiap malam dirumah, ketika akan ada pelajaran PAI besok harinya					
19.	Saya melatih diri saya sendiri untuk membaca buku PAI dan menulis hal-hal yang belum saya ketahui untuk ditanyakan kepada guru					

20.	Saya dirumah membaca buku PAI ketika akan ada ujian saja					
21.	Saya dirumah membaca kembali materi pelajaran PAI yang dijelaskan oleh guru disekolah					
22.	Saya dirumah tidak membaca kembali materi pelajaran PAI yang dijelaskan oleh guru disekolah					
23.	Saya konsentrasi dalam membaca ketika dalam keadaan hening.					
24.	Saya membaca buku PAI tidak sesuai jadwal pelajaran yang akan digunakan esok harinya.					
25.	Saya selalu memiliki keinginan untuk membaca buku PAI dipergustakaan					
26.	Saya sering menggunakan perpustakaan untuk membaca.					
27.	Saya jarang menggunakan perpustakaan untuk membaca.					
28.	saya menyediakan waktu yang memadai untuk membaca buku PAI					
29.	Saya tidak menyediakan waktu yang					

	memadai untuk membaca buku PAI					
30.	Saya membaca buku PAI ketika ada waktu luang					
31.	Saya membaca buku PAI ketika waktu libur sekolah					
32.	Saya meneliti kesehatan mata saya ketika tidak jelas untuk membaca					
33.	Saya membiarkan saja ketika mata saya tidak jelas untuk membaca					
34.	Saya bersungguh-sungguh dalam membaca buku PAI					
35.	Saya hanya membaca tanpa memahami isi materi yang ada dalam buku PAI					
36.	Saya mencatat atau memstabilo bacaan yang penting dalam buku PAI					
37.	Saya mencatat atau menstabilo bacaan yang belum saya pahami untuk ditanyakan atau dicari sumber buku lainnya					
38.	Ketika membaca buku PAI, saya membaca hal-hal yang mudah dengan lebih cepat.					
39.	Saya membaca buku PAI tanpa bersuara dan					

	meresapi dengan bathin					
40.	Ketika saya diperintah untuk mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi dikelas, saya justru membaca buku PAI sendiri.					
41.	Saya menanyakan kepada guru apabila ada kosa kata bsru yang belum saya ketahui					

lampiran 7 Hasil Angket Penelitian

Hasil Angket Penelitian

S	Soal																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4
3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5
5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4
6	4	3	3	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	2	3	3	5
7	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4
8	4	3	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	5
9	4	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
11	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	5	4	3	3	4	2	2	2	5
12	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5
13	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
15	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5
16	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4
17	5	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5
19	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4
20	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4
22	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4
23	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
25	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5
26	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	5

27	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4
28	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4
30	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4
31	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4
32	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
34	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
35	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3
36	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
37	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4
38	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2
39	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
40	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
41	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5
45	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	3	2	4	3
46	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5
47	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
48	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	3	3	2	4	2	5
49	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4
50	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4
51	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4
52	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5
53	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	5	2	4	3	3	2	3	2	4
55	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	5
56	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4
57	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5
58	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5

61	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	5
62	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	5
63	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	2	3
64	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
65	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
66	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
67	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	5
68	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
69	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
70	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5
71	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4
72	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4
73	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4
74	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5
75	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4
76	4	5	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5
77	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4
78	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	5
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
80	5	5	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4
81	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
82	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2	2	2	5

S	Soal																		Jmlh
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	142
2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	152
3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	162
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	142
5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	146
6	2	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	3	157
7	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	133

8	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	140
9	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	5	4	4	5	165
10	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	140
11	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	156
12	2	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	166
13	5	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	5	3	3	142
14	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	151
16	3	3	3	3	4	2	4	2	2	5	4	4	3	3	4	5	4	3	140
17	4	2	3	2	3	3	3	2	4	5	3	4	5	2	4	4	4	3	148
18	4	4	4	3	5	5	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	178
19	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	5	4	145
20	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	140
21	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	139
22	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	155
23	4	2	4	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	5	4	2	4	2	161
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	145
25	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
26	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	131
27	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	141
28	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	149
29	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	150
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	131
31	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	146
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	133
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	137
34	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	148
35	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	135
36	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	152

37	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	126
38	2	3	4	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	159
39	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	168	
40	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	168	
41	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	167	
42	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
43	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	149	
44	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	149	
45	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	160	
46	3	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	4	3	5	3	5	5	168	
47	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	
48	2	2	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	2	151	
49	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	2	4	148	
50	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	147	
51	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	155	
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	165	
53	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	173	
54	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	141	
55	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	5	4	152	
56	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	149	
57	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	158	
58	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	136	
59	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	154	
60	4	3	3	2	4	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	163	
61	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	182	
62	5	2	3	3	3	5	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	155	
63	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	143	
64	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	172	
65	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170	

66	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	158
67	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	147
68	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	177
69	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	135
70	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	139
71	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	5	4	4	3	139
72	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	2	4	137
73	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
74	4	4	4	4	3	3	3	2	2	5	4	5	3	2	4	3	5	3	145
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	156
76	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	2	4	3	154
77	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	149
78	4	3	3	2	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	153
79	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	151
80	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	151
81	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	145
82	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	141

lampiran 8 Dokumentasi dengan Guru PAI



Gambar Dokumentasi dengan Guru PAI SMA N 1 Bantarsari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ismi Zakiatul V Achiroh
NIM : 1623211023
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 14 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Akhyadi
Nama Ibu : Musyarofah
Alamat : Sidadadi RT 06/ RW 05, Desa Bulaksari, kecamatan
Bantarsari, Kabupaten Cilacap
Pendidikan : a. SDN Bulaksari 05
b. SMP MA'ARIF NU 02 Sirau, Kemranjen,
Banyumas
c. SMA N 1 Bantarsari
d. Institut Agama Islam Imam Ghozali

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Cilacap, 09 Oktober 2020

Saya yang bersangkutan

Ismi Zakiatul Vachiroh